

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Untuk menjalankan proses pendidikan, kegiatan belajar dan pembelajaran merupakan suatu usaha yang amat strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pergaulan yang bersifat mendidik itu terjadi melalui interaksi aktif antara siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Kegiatan belajar dilakukan oleh siswa, dan melalui kegiatan ini akan ada perubahan perilakunya, sementara kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar. Kedua peranan itu tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subyek, meskipun di sini guru lebih berperan sebagai pengelola.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis, melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang

menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti: motivasi, lingkungan, fasilitas, tingkat sosial, sikap, kesehatan fisik dan mental, ketekunan, dan sebagainya. Dalam proses belajar mengajar, siswa perlu dirangsang agar mau menggunakan waktu dan usahanya untuk meningkatkan prestasi belajar dan keterampilannya. Dan kesegaran jasmani merupakan salah satu faktor pendorong dari prestasi belajar siswa. Salah satu kesegaran jasmani yang meupakan faktor pendorong dari prestasi belajar adalah bolavoli.

Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang terangkum dalam materi pokok permainan. Cabang olahraga permainan bolavoli diajarkan kepada siswa sekolah mempunyai banyak manfaat terhadap perkembangan dan pertumbuhan siswa. Dengan bermain bolavoli dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Sebagai langkah awal pembelajaran permainan bolavoli kepada siswa sekolah yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bolavoli. Hal ini karena, teknik dasar bolavoli merupakan faktor yang fundamental untuk dapat bermain bolavoli dan mencapai prestasi yang tinggi. Seperti dikemukakan Marta (2004: 5) bahwa, “Untuk meningkatkan prestasi, seorang pemain bolavoli harus menguasai beberapa teknik dasar terlebih dahulu. Teknik dasar merupakan faktor utama selain, kondisi fisik, taktik dan mental seorang pemain”. Teknik

dasar bolavoli merupakan faktor pertama yang harus dikuasai siswa agar dapat bermain bolavoli. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain bolavoli akan meningkatkan kualitas individu maupun tim. Adapun macam-macam teknik dasar bolavoli yaitu *service*, *passing*, *smash* dan *block*. Dari macam-macam teknik dasar tersebut, di dalamnya terdiri beberapa macam cara pelaksanaannya yaitu: servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas, *smash* normal, *smash* semi, *push smash*, *blok* tunggal dan *blok* berkawan.

Servis merupakan teknik dasar bolavoli yang mempunyai peran penting dalam suatu pertandingan bolavoli. Dapat dikatakan bahwa, servis dapat mempengaruhi seluruh jalannya permainan bolavoli. Pentingnya peranan servis dalam permainan bolavoli, maka harus diajarkan dengan baik dan benar. Dengan diajarkan teknik dasar servis diharapkan siswa menguasai teknik servis dan mengetahui fungsi servis. Sebagai langkah awal untuk membelajarkan servis bolavoli bagi siswa sekolah yaitu diajarkan servis atas. Servis atas merupakan salah satu teknik dasar bolavoli yang memiliki gerakan sederhana dan cukup mudah dilakukan. Meskipun servis atas cukup sederhana dan mudah dilakukan, tetapi tidak semua siswa mampu melakukan servis bawah bolavoli dengan baik dan benar terutama siswa putri.

Sebagai suatu cabang olahraga yang sangat populer dan sangat di gemari oleh masyarakat karena kesederhanaan dan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan. Sifat khas dari permainan bolavoli ini terletak pada penguasaan teknik dasar dalam permainan bolavoli seperti servis dan smash. Kalau kita ingin berhasil dalam permainan bolavoli kita harus banyak latihan

dan belajar sehingga memiliki kemampuan servis yang akurat dan tajam, sehingga kita dapat meraih prestasi yang gemilang dicabang bolavoli. Servis yang akurat dan tajam memegang peranan penting sebagai serangan pertama untuk merusak pertahanan lawan, sehingga dapat membuat lawan kesulitan dalam menyusun serangan. Apabila servis yang kita lakukan dapat menyulitkan lawan dalam melakukan serangan maka kemungkinan untuk mendapatkan poin tentunya lebih besar.

Pembelajaran merupakan proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (KBBI), pembelajaran bukan hanya bagaimana mengajarkan sesuatu kepada anak didik, tetapi bagaimana anak didik itu mempelajarinya. Belajar adalah suatu proses perubahan individu akibat pengalaman interaksi dengan lingkungannya (Wardani, 2005: 24), interaksi yang dimaksud adalah interaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru melalui perencanaan. Sehingga terjadi proses belajar mengajar oleh guru sebagai orang yang mengajar dan siswa sebagai subjek yang diajar.

Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntutkannya dalam bentuk aktifitas belajar yang potensial sehingga dapat memperlancar siswa dalam belajarnya hal ini dikemukakan oleh Bahagia (1999/2000: 2).

Kendala atau masalah yang sering dihadapi siswa dalam proses belajar servis bawah bolavoli, menuntut seorang guru harus mampu menganalisa dan mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Jika dalam pembelajaran servis bawah, siswa belum memiliki kekuatan yang memadai atau bola dianggap sebagai kendalanya (terlalu berat), maka perlu langkah yang tepat disesuaikan dengan kondisi siswa. Lutan dalam Bahagia (1999/2000: 4) berpendapat “ modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan dengan tujuan agar siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran, meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi, dan siswa dapat melakukan pola gerak secara benar.

Modifikasi permainan dalam penelitian ini adalah memodifikasi permainan bolavoli yaitu dengan cara penggunaan alat yang berupa bola plastik yang dilapisi spon. Dengan adanya modifikasi ini, siswa lebih aktif bergerak nantinya dapat meningkatkan aktivitas gerak dan dapat mengembangkan efektivitas keterampilan bermain bolavoli, serta dapat meningkatkan hasil belajar penjasorkes.

Dalam penelitian ini hasil belajar yang ingin dicapai adalah servis bawah pembelajaran penjasorkes setelah menggunakan modifikasi permainan bolavoli. Belajar merupakan usaha melalui proses perubahan individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Interaksi tersebut melalui usaha guru untuk menciptakan lingkungan belajar siswa yang memungkinkan untuk siswa belajar melalui pembelajaran. Sehingga pembelajaran adalah usaha guru dengan menciptakan lingkungan belajar untuk membelajarkan siswa sehingga terjadi perubahan melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar sebagai hasil belajarnya.

SDN Gapurana IV adalah salah satu dari banyak sekolah yang ada di Desa Talango Kecamatan Talango. Alasan peneliti mengambil SDN Gapurana IV sebagai obyek penelitian saya karena sangat dekatnya peneliti dengan lokasi penelitian, karena peneliti juga melihat *transport* sangat memadai kecuali sekolah-sekolah yang lain agar peneliti tidak mengalami kendala yang sangat besar dalam penelitian tersebut.

Bolavoli di kecamatan talango sekarang sudah mulai punah, dikarenakan seluruh tim bolavoli se-kecamatan Talango pengurus dan anggotanya sebagian besar memilih untuk bekerja, sehingga pengurus dan anggota setiap tim tersebut berhenti untuk memilih bermain bolavoli. Dengan adanya hal seperti ini sangat cenderung akan generasi-generasi muda yang terinspirasi untuk mengikuti zaman di kecamatan Talango, maka generasi muda tersebut di kecamatan Talango sebagian besar sangat tidak memiliki minat untuk bermain bolavoli. Oleh karena itu, penulis akan mencoba untuk membangkitkan lagi semangat atau minat generasi-generasi muda tersebut dalam permainan bolavoli.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan mencoba untuk meneliti mengenai: “Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Melakukan Servis Bawah Bolavoli (Studi Pada Siswa Kelas V SDN Gapurana IV Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pada permainan bolavoli ternyata sebagian besar siswa siswi kelas V SDN GAPURANA IV belum menguasai tehnik tersebut.
2. Pembelajaran tehnik servis bawah di SDN GAPURANA IV sebelumnya belum dilaksanakan belum maksdimal.

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terfokus, maka diperlukan juga adanya batasan penelitian. Untuk itu pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh penerapan modifikasi permainan bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa dalam pembelajaran penjaskes.
2. Penelitian hanya dilaksanakan di SDN Gapurana IV. Karena mayoritas populasi adalah siswa, maka yang dijadikan sasaran penelitian adalah siswa kelas VSDN Gapurana IV. Dengan demikian guru dan karyawan SDN Gapurana IV tidak termasuk di dalamnya.
3. Modifikasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu penggunaan alat yang berupa bola plastik yang dilapisi spon.
4. Untuk penelitian hanya terbatas pada aspek psikomotor saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar siswa dalam melakukan servis bawah bolavoli studi kelas V SDN Gapurana IV?
2. Seberapa besar pengaruh modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar dalam melakukan servis bawah bolavoli studi pada siswa kelas V SDN Gapurana IV?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar dalam melakukan servis bawah bolavoli studi pada siswa kelas V SDN Gapurana IV.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modifikasi bola plastik terhadap hasil belajar dalam melakukan servis bawah bolavoli studi pada siswa kelas V SDN Gapurana IV.

F. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa dapat lebih mudah dalam melaksanakan permainan bolavoli.
 - b. Siswa dapat juga mengetahui modifikasi dalam permainan bolavoli.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat dijadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru Penjaskes di SDN Gapurana IV.

- b. Pentingnya penerapan modifikasi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bolavolipada siswa SDN Gapurana IV.
 - c. Guru pendidikan jasmani digunakan sebagai bahan perbandingan terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan modifikasi permainan bolavoli dalam pembelajaran penjaskes.
 - d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian tentang karya ilmiah untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Bagi Peneliti
- a. Untuk menambah wawasan dibidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya tentang pengaruh penerapan modifikasi permainan bolavoli terhadap hasil belajar servis bawah bolavoli siswa dalam pembelajaran penjaskes.
 - b. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti sendiri untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
 - c. Bagi peneliti yang lain, sebagai sumbangan pemikiran dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran penjaskes.

G. Definisi Operasional

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalah pahaman dan dapat dimengerti oleh semua pihak, maka dalam penelitian ini ada beberapa definisi operasional yang perlu diketahui :

1. Modifikasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh para guru agar proses pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Dengan minimnya sarana dan prasana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut guru penjas untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasana yang ada sesuai dengan kondisi siswa dan sekolahnya. Guru yang kreatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada untuk disajikan dengan cara yang lebih menarik (Bahagia, 1999/2000 : 2-3).
2. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian, dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat hal ini dikemukakan oleh Susilowati (dalam Irwanto, 2016: 104)
3. Hasil belajar adalah mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu (Widodo, 2012:5).
4. Servis bawah adalah memukul bola dengan salah satu tangan terkuat bisa tangan kanan atau tangan kiri yang dimulai dari bawah dengan mengayunkan lengan tersebut dengan keras dan kuat sehingga bola bisa

melewati net dan masuk ke dalam lapangan hal ini dikemukakan oleh Faruq (dalam Zulhaji, 2014 : 21).

